

**KEPARIWISATAAN PANTAI BARU DAN KONTRIBUSINY TERHADAP
TOTAL PENDAPATAN RUMAH TANGGA DESA PONCOSARI
KECAMATAN SRANDAKAN KABUPATEN BANTUL**

***PANTAI BARU TOURISM AND CONTRIBUTION TO TOTAL INCOME OF
HOUSEHOLD VILLAGE PONCOSARI SRANDAKAN DISTRICT BANTUL***

Oleh: Kartika Dewi, Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial,
Universitas Negeri Yogyakarta. kartikadewi0306@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Kepariwisataan di Pantai Baru. (2) Faktor-faktor yang mendorong rumah tangga bekerja di sektor pariwisata. (3) Jenis pekerjaan rumah tangga di sektor pariwisata. (4) Jenis pekerjaan rumah tangga di sektor non pariwisata. (5) Pendapatan rumah tangga dari sektor pariwisata. (6) Pendapatan rumah tangga dari sektor non pariwisata. (7) Total pendapatan rumah tangga. (8) Kontribusi pendapatan dari sektor pariwisata terhadap total pendapatan rumah tangga.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan analisis kuantitatif yang dilaksanakan di obyek pariwisata Pantai Baru, Desa Poncosari. Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah rumah tangga yang kepala rumah tangga dan anggotanya terlibat di sektor pariwisata yaitu rumah tangga di Dusun Ngentak yang berjumlah 249 unit rumah tangga. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Insidental Sampling Quota*. Jumlah sampel ada 67 unit rumah tangga. Metode pengambilan data yaitu dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik pengolahan data menggunakan editing, koding, dan tabulasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif yaitu mengelompokkan data dalam tabel frekuensi lalu dipresentasikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Kepariwisataan di Pantai Baru sudah baik dan layak untuk didatangi oleh wisatawan. (2) Faktor – faktor yang mendorong rumah tangga bekerja di sektor pariwisata adalah untuk menambah penghasilan, susah mencari pekerjaan, dan mengisi waktu luang. (3) Jenis pekerjaan di sektor pariwisata antara lain: pemilik warung makan, pekerja warung makan, penjaga parkir, penjaga toilet, penjaga atraksi APV. (4) Jenis pekerjaan rumah tangga di sektor non pariwisata antara lain: petani, buruh tani, buruh serabutan, pedagang, wirausaha, peternak, karyawan, tambak, nelayan. (5) Pendapatan rumah tangga dari sektor pariwisata sebagian besar responden (88,2 persen) memiliki pendapatan kurang dari atau sama dengan Rp 1.900.000,00 dan rata-ratanya adalah Rp 1.316.044,00. (6) Pendapatan rumah tangga dari sektor non pariwisata sebagian besar responden (83,3 persen) memiliki pendapatan kurang dari atau sama dengan Rp 1.300.000,00 dan rata-ratanya adalah Rp 997.537,00. (7) Total pendapatan rumah tangga sebagian besar responden (74,6 persen) memiliki pendapatan rendah yaitu kurang dari atau sama dengan Rp 2.733.333,00 dan rata-ratanya adalah Rp 2.313.580,00. (8) Kontribusi pendapatan sektor pariwisata terhadap total pendapatan rumah tangga adalah 59,6 persen (sedang).

Kata kunci: Pantai Baru, kontribusi, pendapatan, rumah tangga, pariwisata.

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) Tourism in the New Coast. (2) Factors that encourage households to work in the tourism sector. (3) type of domestic work in the tourism sector. (4) The type of domestic work in non-tourism sectors. (5) Household income from tourism. (6) Household income from non-tourism sectors. (7) Total income households. (8) The revenue contribution of the tourism sector to the total income of household.

This research is descriptive quantitative analysis were conducted in New Coastal tourism object, Village Poncosari. The target population in this study is household that the household head and its members are involved in the tourism sector in the hamlet Ngentak totaling 249 household units. Incidental sampling using Quota sampling. The number of samples there are 67 household units. The data collection method is by observation, documentation, and interviews. The data processing used editing, coding, and tabulating. Data analysis techniques using quantitative descriptive group data in the frequency table is presented.

The results showed that: (1) Tourism in New Beach is good and deserves to be visited by tourists. (2) factors that encourage households to work in the tourism sector is to increase income, hard to find work, and leisure. (3) The type of work in the tourism sector, among others: the owner of a food stall, food stall worker, guard parking, toilet guard, guard APV attractions. (4) The type of domestic work in non-tourism sectors, among others: farmers, farm workers, handyman, traders, entrepreneurs, farmers, employees, pond, fishing. (5) Household income from the tourism sector some of the respondents (88.2 percent) have an income of less than or equal to Rp 1,900,000.00 and the average is Rp 1,316,044.00. (6) Household income from non-tourism sector some of the respondents (83.3 percent) have an income of less than or equal to Rp 1,300,000.00 and the average is Rp 997,537.00. (7) Total household income of the majority of respondents (74.6 percent) have a low income that is less than or equal to (74.6 percent) Rp 2,733,333.00 and the average is Rp 2,313,580.00. (8) The contribution of tourism revenue to total household income is 59.6 percent (moderate).

Keywords: Pantai Baru, contributions, income, household, tourism.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu Negara yang mengembangkan kepariwisataannya. Letak Indonesia yang strategis, memudahkan para wisatawan mancanegara untuk mengunjungi Indonesia. Kondisi geografis yang demikian memberikan peluang besar untuk pengembangan pariwisata. Lautan dan daratan Indonesia memiliki potensi wisata yang mengagumkan.

Badan Pusat Statistik mencatat bahwa jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia pada April 2014 mencapai 726,3 ribu kunjungan. Jumlah ini naik 12,41 persen dibanding jumlah kunjungan wisatawan mancanegara pada April 2013 yaitu sebanyak 646,1 ribu (BPS. No 41/06/Th. XVII, 2 Juni 2014). Data tersebut menunjukkan bahwa pariwisata di Indonesia selalu berkembang dan pelayanannya ditingkatkan.

Pengembangan pariwisata juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan di sekitar daerah wisata sehingga dapat meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan menghasilkan devisa bagi daerah tersebut.

Pembangunan pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta semakin pesat dengan banyaknya pembangunan hotel dan peran penduduknya yang ikut aktif dalam mengembangkan potensi pariwisata di daerahnya.

Salah satu objek pariwisata yang dikembangkan di Kabupaten Bantul adalah Pantai Baru. Pantai Baru terletak di Dusun Ngentak, Desa Pocosari Kecamatan Srandakan. Pantai Baru merupakan pantai yang segaris dengan Pantai Parangtritis, Pantai Depok, dan Pantai Kuwaru. Pantai Baru memiliki suasana yang sejuk karena banyak pohon-pohon cemara yang tumbuh disekitarnya. Pantai baru dijadikan objek wisata pada tahun 2008 yang dilakukan secara swadaya oleh penduduk sekitar.

Pengembangan Pariwisata di Pantai Baru dihadapkan oleh berbagai macam kendala antara lain: sepi pengunjung pada hari Senin hingga Jumat, ruang parkir bis yang belum memadai, tidak dilalui oleh kendaraan umum, tidak ada *home stay* bagi wisatawan yang ingin menginap, serta tidak ada atraksi khas pariwisata Pantai Baru. Jumlah wisatawan yang

mengunjungi Pantai Baru akan mempengaruhi jumlah pendapatan rumah tangga yang diperoleh oleh penduduk dari aktivitas ekonomi di sektor pariwisata. Hambatan lainnya yaitu banyaknya penduduk yang membuka warung makan di sekitar pantai dengan menu yang sama yaitu makanan *seafood*.

Pantai Baru memberikan kontribusi terhadap pendapatan rumah tangga penduduk. Kontribusi pendapatan rumah tangga dari sektor pariwisata dipengaruhi oleh jumlah wisatawan yang berkunjung ke Pantai Baru. Kondisi sarana dan prasarana di Pantai Baru juga mempengaruhi wisatawan yang datang berkunjung. Pengembangan sarana dan prasarana serta kepariwisataan di Pantai Baru diharapkan dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan sehingga dapat meningkatkan jumlah pendapatan rumah tangga dari sektor pariwisata.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kepariwisataan Pantai Baru dalam kontribusinya terhadap total pendapatan rumah tangga penduduk Desa Pongosari. Penelitian berjudul **“Kepariwisataan Pantai Baru dan Kontribusinya terhadap Total Pendapatan Rumah**

Tangga Desa Pocosari Kecamatan Srandakan Kabupaten Bantul”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan ekologi yaitu pendekatan dengan studi interaksi antara organisme dengan lingkungan.

Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah rumah tangga Dusun Ngentak yang berjumlah 249 unit. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *Insidental Sampling Quota*. Penentuan kuota sampel menggunakan Rumus Slovin. Jumlah kuota rumah tangga yang menjadi sampel penelitian ini ada 67 unit rumah tangga. Responden terdiri dari 67 kepala rumah tangga dan 35 anggota rumah tangga sehingga ada 102 responden dari 67 unit rumah tangga. Jumlah unit rumah tangga yang menjadi sampel penelitian ini ada 67 unit rumah tangga yang terlibat langsung dalam aktivitas pariwisata dan memiliki pendapatan di sektor pariwisata.

Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengolahan data menggunakan *editing*, *koding*, dan tabulasi. Teknik analisis data digunakan analisis deskriptif kuantitatif menggunakan tabel frekuensi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Kepariwisataan Pantai Baru

Pantai Baru terletak di Dusun Ngentak, Desa Poncosari, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul. Pantai Baru merupakan pantai yang dikembangkan secara swadaya oleh Penduduk Dusun Ngentak. Pantai baru termasuk pantai yang agak curam dengan hamparan pasir berwarna hitam, tidak memiliki terumbu karang dan di sekitarnya ditumbuhi oleh pohon cemara udang. Di kawasan wisata Pantai Baru terdapat kincis angin yang digunakan sebagai Pembangkit Listrik Tenaga Hibrid (PLTH) Pantai Baru Pandansimo. Kepariwisataan Pantai Baru Desa Poncosari meliputi wisata alam, wisata kuliner dan wisata edukasi. Aksesibilitas yang mudah dijangkau dengan kondisi jalan yang baik memudahkan wisatawan berkunjung ke Pantai Baru, sarana dan prasarana yang memadai dan masih layak digunakan menjadikan Pantai Baru memiliki potensi sebagai objek wisata.

2. Faktor – faktor yang mendorong responden bekerja di sektor pariwisata

Faktor pendorong responden Dusun Ngentak bekerja di sektor

pariwisata dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Faktor pendorong responden bekerja di sektor pariwisata

No	Faktor Pendorong	Jumlah	
		f	%
1	Mengisi waktu luang	5	4,9
2	Menambah penghasilan	83	81,4
3	Susah mencari pekerjaan	13	12,7
4	Lainnya	1	1,0
Jumlah Reponden		102	100,0
Jumlah Unit Rumah Tanga		67	

(Sumber: Data Primer 2015)

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden bekerja di Pantai Baru untuk menambah penghasilan (81,4 persen). Sebagian kecil responden bekerja di Pantai Baru karena susah mencari pekerjaan (12,7 persen). Sangat sedikit responden yang bekerja di Pantai baru untuk mengisi waktu luang (4,9 persen). Sangat sedikit pula responden yang berasal dari Dusun Ngentak yang bekerja di sektor pariwisata di Pantai Baru karena alasan lainnya yaitu ditugaskan dari Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul sebagai penjaga retribusi (1,0 persen). Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor pendorong penduduk Dusun Ngentak bekerja di pantai baru yaitu menambah penghasilan, susah mencari pekerjaan, mengisi waktu luang, dan faktor lain.

3. Jenis pekerjaan responden di sektor non pariwisata

Pekerjaan disektor pariwisata adalah semua kegiatan ekonomi di sektor pariwisata yang menghasilkan uang dan barang yang berada di sektor pariwisata. Responden adalah kepala rumah tangga dan anggota rumah tangga. Berikut adalah tabel pekerjaan responden di sektor pariwisata Pantai Baru:

Tabel 2. Jenis pekerjaan responden di sektor pariwisata

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	
		f	%
1	Pemilik warung makan	36	35,3
2	Pekerja di warung	15	14,7
3	Pemilik Toilet	8	7,8
4	Pedagang kaki lima	14	13,7
5	Penjaga Parkir	10	9,8
6	Penjaga RTV	10	9,8
7	Lainnya	8	7,8
Jumah		102	100,0
Jumlah unit rumah tangga		67	

(Sumber: Data Primer, 2015)

Berdasarkan Tabel 2, cukup banyak responden yang memiliki warung makan di Pantai Baru (35,3 persen). Pengelolaan warung makan dapat dikerjakan bersama anggota rumah tangga lainnya dan/atau membayar pekerja dari luar anggota rumah tangga. Sebagian kecil

responden adalah pekerja di warung makan (14,7 persen) Sebagian kecil kepala responden bekerja sebagai pedagang kaki lima (14,7 persen). Pedagang kaki lima menjual siomay, sayuran, kacamata, mainan anak, makanan dan minuman. Sangat sedikit responden yang memiliki toilet (7,8 persen). Sebagian kecil responden bekerja sebagai penjaga parkir (9,8 persen) penjaga RTV (9,8 persen) dan pekerjaan lainnya seperti sopir kereta mini dan petugas retribusi (7,8 persen).

4. Jenis pekerjaan responden di sektor non pariwisata

Pekerjaan di sektor non pariwisata adalah semua kegiatan ekonomi yang menghasilkan uang dan barang dari sektor non pariwisata. Berikut adalah tabel pekerjaan responden di sektor non pariwisata Pantai Baru:

Tabel. 3 Jenis pekerjaan responden di sektor non pariwisata

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	
		f	%
1	Petani	14	13,7
2	Buruh Tani	11	10,8
3	Buruh Serabutan	10	9,8
4	Pedagang	8	7,8
5	Wirausaha	14	13,7
6	Peternak	3	2,9
7	Karyawan	5	4,9
8	Penambak udang	4	3,9
9	Nelayan	3	2,9
10	Tidak bekerja	30	29,4
Jumlah Responden		102	100,0
Jumlah unit rumah tangga		67	

(Sumber: Data Primer, 2015)

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian kecil responden bekerja sebagai petani (13,7 persen) dan wirausaha (13,7 persen). Sangat sedikit responden yang bekerja sebagai buruh tani (10,8 persen), buruh serabutan (9,8 persen), pedagang (7,8 persen), wirausaha (5,9 persen) peternak (2,9 persen), karyawan (4,9 persen), penambah udang (3,9 persen), nelayan (2,9 persen). Cukup banyak responden yang tidak memiliki pekerjaan di sektor non pariwisata karena susah mencari pekerjaan (29,4 persen).

5. Besar pendapatan rumah tangga dari sektor pariwisata

Besar pendapatan sektor di pariwisata adalah jumlah hasil kerja yang diperoleh responden dari sektor pariwisata selama satu bulan dihitung dalam rupiah.

Tabel 4. Besar pendapatan rumah tangga dari sektor pariwisata

No	Kualifikasi	Pendapatan sektor Pariwisata (Rp) (x1000)	Jumlah	
			f	%
1	Rendah	≤ 1.900	90	88,2
2	Sedang	>1.900 – 3.790	10	9,8
3	Tinggi	>3.790 - 5.500	2	2,0
Jumlah Responden			102	100,0
Jumlah Unit Rumah Tangga			67	

(Sumber: Data Primer, 2015)

Berdasarkan Tabel 4, sebagian besar responden (88,2 persen) memiliki pendapatan kurang dari atau sama

dengan Rp 1.900.000,00. Sangat sedikit (9,8 persen) responden yang memiliki pendapatan di atas Rp 1.900.000,00 hingga Rp 3.790.000,00. Sangat sedikit (2,5 persen) responden yang mendapatkan penghasilan di atas Rp 3.790.001,00 hingga Rp 5.550.000,00.

6. Besar pendapatan rumah tangga dari sektor non pariwisata

Besar pendapatan sektor di non pariwisata adalah jumlah seluruh hasil kerja yang diperoleh responden dari sektor non pariwisata selama satu bulan dihitung dalam rupiah.

Tabel 4. Besar pendapatan rumah tangga dari sektor non pariwisata

No	Kualifikasi	Pendapatan sektor non Pariwisata (Rp) (x1000)	Jumlah	
			f	%
1	Rendah	≤ 1.300	85	83,3
2	Sedang	> 1.300 - 2.400	10	9,8
3	Tinggi	> 2.400 – 3.500	7	6,9
Jumlah Responden			102	100,0
Jumlah Unit Rumah Tangga			67	

(Sumber: Data Primer, 2015)

Berdasarkan Tabel 4, sebagian besar (83,3 persen) responden memiliki pendapatan kurang dari atau sama dengan Rp 1.300.000,00. Sangat sedikit (9,8 persen) responden yang memiliki pendapatan di atas Rp 1.300.000,00 hingga Rp 2.400.000,00. Sebagian kecil (6,9 persen) responden

memiliki penghasilan antara Rp 2.490.001,00 hingga Rp 3.500.000,00.

7. Total pendapatan rumah tangga

Total pendapatan rumah tangga adalah jumlah penghasilan yang diperoleh seluruh anggota rumah tangga (kepala rumah tangga dan anggota rumah tangga) baik dari sektor pariwisata maupun non pariwisata dihitung dalam rupiah per bulan.

Tabel 5. Total pendapatan rumah tangga

No	Kualifikasi	Total Pendapatan Rumah Tangga Penduduk (Rp) (x1000)	f	%
1	Rendah	≤ 2.733	50	74,6
2	Sedang	> 2.733– 4.966	9	13,4
3	Tinggi	> 4.966 - 7.200	8	11,9
Jumlah Unit Rumah Tangga			67	100,0

(Sumber: Data Primer, 2015)

Berdasarkan Tabel 16, sebagian besar (83,3 persen) responden memiliki pendapatan kurang dari atau sama dengan Rp 1.300.000,00. Sangat sedikit (9,8 persen) responden yang memiliki pendapatan di atas Rp 1.300.000,00 hingga Rp 2.400.000,00. Sebagian kecil (6,9 persen) responden memiliki penghasilan antara Rp 2.490.001,00 hingga Rp 3.500.000,00.

8. Kontribusi pendapatan dari sektor pariwisata terhadap total pendapatan rumah tangga

Kontribusi pendapatan rumah tangga dari sektor pariwisata adalah banyaknya sumbangan pendapatan dari sektor pariwisata terhadap total pendapatan rumah tangga dalam kurun waktu satu bulan dinyatakan dalam persen. Perhitungan kontribusi pariwisata terhadap rumah tangga dapat menggunakan rumus berikut

$$P = \frac{QX}{QY} 100\%$$

Keterangan:

- P : Kontribusi pendapatan
- QX : Rata - rata pendapatan rumah tangga di sektor pariwisata (dalam Rupiah)
- QY : Rata – rata pendapatan rumah tangga (dalam Rupiah)

Setelah dihitung menggunakan rumus diatas dapat ditentukan klasifikasi kontribusinya. Kontribusi pariwisata terhadap total pendapatan rumah tangga di Desa Poncosari adalah 59,6 (sedang).

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simulan

Berdasarkan hasil pembahasan diperoleh:

1. Kepariwisataan Pantai Baru Desa Poncosari meliputi wisata alam, wisata kuliner dan wisata edukasi. Aksesibilitas yang mudah dijangkau dengan kondisi jalan yang baik memudahkan wisatawan berkunjung ke Pantai Baru, sarana dan prasarana yang memadai dan masih layak digunakan menjadikan Pantai Baru memiliki potensi sebagai objek wisata.
2. Faktor –faktor yang mendorong rumah tangga bekerja di sektor pariwisata adalah untuk menambah penghasilan, susah mencari pekerjaan, dan mengisi waktu luang.
3. Jenis pekerjaan di sektor pariwisata antara lain: pemilik warung makan, pekerja warung makan, penjaga parkir, penjaga toilet, penjaga atraksi APV.
4. Jenis pekerjaan rumah tangga di sektor non pariwisata antara lain: petani, buruh tani, buru serabutan, pedagang, wirausaha, peternak, karyawan, tambak, nelayan.
5. Pendapatan rumah tangga di sektor pariwisata sebagian besar responden (88,2 persen) memiliki pendapatan kurang dari atau sama dengan Rp 1.900.000,00 dan rata-ratanya adalah Rp 1.316.044,00.

6. Pendapatan rumah tangga dari sektor non pariwisata sebagian responden (83,3 persen) memiliki pendapatan kurang dari atau sama dengan Rp 1.300.000,00 dan rata-ratanya adalah Rp 997.537,00.
7. Total pendapatan rumah tangga sebagian besar responden (74,6 persen) memiliki pendapatan rendah yaitu kurang dari atau sama dengan Rp 2.733.333,00 dan rata-ratanya adalah Rp 2.313.580,00.
8. Kontribusi pendapatan dari sektor pariwisata terhadap total pendapatan penduduk Desa Poncosari sebesar 59,6 persen (sedang).

B. Saran

1. Bagi pemerintah

- a. Memonitor perkembangan objek wisata Pantai Baru agar dapat diketahui perkembangannya sehingga pemerintah dapat memberikan bantuan sesuai dengan kebutuhan. Bantuan dan dukungan yang diberikan oleh pemerintah sangat diperlukan bagi pengembangan objek pariwisata Pantai Baru sehingga tidak hanya dikenal oleh wisatawan domestik melainkan wisatawan mancanegara.
- b. Memberikan pelatihan mengenai kepariwisataan kepada penduduk agar dapat mengembangkan objek pariwisata Pantai Baru dengan baik.

2. Bagi Pengelola

- a. Pengelola dapat mengembangkan kepariwisataan Pantai Baru terutama wisata edukasi yang bermanfaat bagi anak-anak usia sekolah.
- b. Promosi dan peningkatan mutu pariwisata juga sangat diperlukan untuk menarik wisatawan berkunjung ke Pantai Baru.
- c. Perapian data wisatawan yang berkunjung serta diperlukannya data penduduk yang memiliki warung kuliner dan penduduk yang bekerja di Pantai Baru sehingga memudahkan dalam koordinasi dan memudahkan akademisi untuk melakukan penelitian di Pantai Baru.
- d. Perlunya inovasi di Pantai Baru sehingga Pantai Baru memiliki ciri khas.

3. Bagi Penduduk

Keberadaan objek wisata Pantai Baru memberikan manfaat bagi penduduk Desa Pongosari. Pengembangan pariwisata di Pantai Baru dapat dilaksanakan karena penduduk aktif dalam kegiatan pariwisata. Diharapkan penduduk lebih aktif lagi dalam mengembangkan potensi pariwisata di Pantai Baru, seperti ikut menyumbangkan sebagian dana, memperbaiki sarana pariwisata, ikut memberikan masukan dalam pengembangan pariwisata di Pantai Baru.

4. Bagi Akademisi

Penelitian ini hanya berfokus pada kepariwisataan Pantai Baru dan kontribusinya terhadap total pendapatan rumah tangga sehingga masih banyak kekurangannya. Bagi penelitian selanjutnya yang berlokasi di Pantai Baru dapat membuat penelitian yang lebih baik lagi. Pantai Baru merupakan tempat menarik untuk penelitian.

Daftar Pustaka

- Hari Karyono. 1997. *Kepariwisataan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Heru Pramono. 2012. *Diktat Kuliah Geografi Pariwisata*. Yogyakarta: FIS UNY.
- I Ketut Suwena dan I Gusti Ngurah Widyatama. 2010. *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Bali: Udayana University Press.
- Ida Bagoes Mantra. 2010. *Demografi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ignatius Riadi Raharjo dan Arief Rosyidie. 2015. *Kesesuaian Kegiatan Wisata di Pantai Baru Pandansimo Sebagai Tujuan Ekowisata*. Bandung: Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan ITB. Pdf (diunduh pada 3 September 2015, pukul 16:26 WIB)
- Muljadi. A. J. 2010. *Kepariwisataan dan Perjalanan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Nursid Sumaatmaja. 1981. *Studi Geografi Suatu Pendekatan Analisis Keruangan*. Bandung: Alumni.
- Nyoman S. Pendit. 2006. *Ilmu Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita.

Oka A. Yoeti. 2008. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: PT Pradya Paramita.

Yogyakarta, 17 Desember 2015
Reviewer



Drs. Heru Pramono, SU
NIP. 19501227 198003 001